

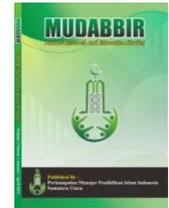


# JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 4. Nomor 2 Tahun 2024

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

## Pengendalian dan Pengawasan dalam Manajemen Organisasi Pendidikan

Aswaruddin<sup>1</sup>, Nurul Handini<sup>2</sup>, Windi Melisa<sup>3</sup>,  
Fenika Ardiyani<sup>4</sup>, Bintang Mahrani<sup>5</sup>, Atikah Zahrani Purba<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: [aswaruddin1973@gmail.com](mailto:aswaruddin1973@gmail.com)<sup>1</sup>, [handininurul9@gmail.com](mailto:handininurul9@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[windymelisa41@gmail.com](mailto:windymelisa41@gmail.com)<sup>3</sup>, [fenikaardiyani2004@gmail.com](mailto:fenikaardiyani2004@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[bintangmahrani14@gmail.com](mailto:bintangmahrani14@gmail.com)<sup>5</sup>, [atikahzahrani74@gmail.com](mailto:atikahzahrani74@gmail.com)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Pentingnya pengendalian dan pengawasan dalam manajemen organisasi pendidikan untuk memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana strategis dan menjaga kualitas pendidikan. Dalam menghadapi tantangan kompleks di era globalisasi, diperlukan sistem pengendalian dan pengawasan yang fleksibel dan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, dengan fokus pada pengertian, jenis, manfaat, dan proses pengendalian serta pengawasan. Pengendalian didefinisikan sebagai proses pemantauan dan evaluasi kinerja, sedangkan pengawasan mencakup aktivitas kontrol dan evaluasi. Jenis-jenis pengawasan meliputi operasional, manajerial, keuangan, kualitas, sumber daya manusia, strategis, teknis, dan manajemen risiko. Manfaat pengawasan dan pengendalian termasuk menjamin kualitas, mendeteksi masalah, meningkatkan kinerja, dan mendukung pengambilan keputusan. Proses pengendalian meliputi penyusunan program, anggaran, pelaksanaan, dan pelaporan, sedangkan proses pengawasan mencakup penentuan standar, evaluasi unjuk kerja, dan tindakan perbaikan. Secara keseluruhan, pengendalian dan pengawasan merupakan elemen penting dalam mencapai efektivitas dan efisiensi dalam organisasi pendidikan.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pengawasan, Pengendalian, Organisasi Pendidikan.*

### ABSTRACT

*The importance of control and supervision in the management of educational organizations is to ensure that all activities run according to the strategic plan and maintain the quality of education. In facing complex challenges in the globalization era, a flexible and effective control and supervision system is needed. The research method used is a literature study, focusing on the*

*definition, types, benefits and processes of control and supervision. Control is defined as the process of monitoring and evaluating performance, while supervision includes control and evaluation activities. Types of supervision include operational, managerial, financial, quality, human resources, strategic, technical, and risk management. The benefits of supervision and control include assuring quality, detecting problems, improving performance, and supporting decision-making. The control process includes programming, budgeting, execution, and reporting, while the supervision process includes setting standards, evaluating performance, and taking corrective action. Overall, control and supervision are important elements in achieving effectiveness and efficiency in education organizations.*

**Keywords:** Management, Supervision, Control, Education Organization.

## **PENDAHULUAN**

Manajemen organisasi pendidikan adalah elemen kunci yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, pengendalian dan pengawasan memiliki peran penting untuk memastikan bahwa semua aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengendalian dan pengawasan, penyimpangan dari tujuan dapat dikurangi, sehingga kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik tetap terjaga (Busni, 2022).

Di era globalisasi, tantangan yang dihadapi oleh organisasi pendidikan semakin kompleks. Perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi, perubahan kebijakan, dan tuntutan masyarakat untuk pendidikan yang lebih berkualitas, memerlukan adanya sistem pengendalian dan pengawasan yang fleksibel dan efektif. Selain itu, dinamika internal organisasi, seperti pengelolaan sumber daya, kompetensi tenaga pendidik, dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, juga membutuhkan perhatian khusus (Tadjudin, 2013).

Namun, kenyataannya, tidak semua organisasi pendidikan memiliki sistem pengendalian dan pengawasan yang optimal. Masalah yang sering muncul antara lain adalah lemahnya perencanaan pengendalian, kurangnya peran aktif pimpinan dalam pengawasan, dan rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern.

Kondisi ini bisa berdampak pada rendahnya efektivitas operasional organisasi pendidikan, yang akhirnya mempengaruhi kualitas hasil pendidikan. Karena itu, penelitian tentang pengendalian dan pengawasan dalam manajemen organisasi pendidikan sangat penting dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen, serta menjawab berbagai tantangan yang ada.

Dalam institusi pendidikan, manusia dibekali dengan intelektualitas melalui pengetahuan dan ilmu yang diajarkan selama proses pendidikan pada berbagai jenjang yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Perencanaan yang dimaksud mencakup kurikulum pendidikan atau kurikulum sekolah yang memuat standar-standar pembelajaran dan pengembangan intelektualitas manusia.

Setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan pengawasan atau supervisi sebagai bagian dari manajemen pendidikan. Pengawasan ini bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas program yang dijalankan. Oleh karena itu, supervisi perlu dilakukan untuk mengevaluasi apakah kondisi-kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan sudah ada atau belum (Zohriah, et al. 2023).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*), yakni dengan cara mencari sumber dan merekonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada untuk pengumpulan (Assingkily, 2021). Studi pustaka (*library research*), yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami, mempelajari dan mengkaji teori teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pengendalian dan Pengawasan**

Pengendalian (*controlling*) dapat diartikan sebagai proses pemantauan, pengukuran, dan evaluasi kinerja organisasi atau bagiannya untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar yang telah ditetapkan. Pengendalian mencakup penetapan standar kinerja, merancang sistem umpan balik, mendeteksi penyimpangan, dan mengambil tindakan korektif untuk memastikan penggunaan sumber daya organisasi yang optimal. Pengendalian adalah komponen penting dalam manajemen, berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa kegiatan dan tujuan organisasi berjalan dengan efektif (Widiansyah, 2019).

Dalam proses pengendalian, terdapat upaya untuk membina dan mengoreksi guna memastikan mutu organisasi tetap terjaga. Pengendalian organisasi bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Jika terjadi penyimpangan, perlu ada upaya untuk mengembalikan keadaan sesuai dengan hasil evaluasi. Pengendalian, dalam hal ini, adalah proses yang memastikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Pengawasan, sebagai bagian dari proses manajemen, memiliki peran penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dilaksanakan selama program berlangsung hingga selesai. Istilah pengawasan mencakup berbagai aktivitas, seperti inspeksi, kontrol, dan evaluasi. Oleh karena itu, dalam konteks pengawasan, aktivitas kontrol juga terjadi secara bersamaan. Dalam dunia pendidikan, istilah "pengawasan" lebih sering dihubungkan dengan kegiatan supervisi, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh seorang supervisor untuk membantu guru dalam memberikan arahan dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Selain itu, pengawasan (*controlling*) juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memeriksa apakah kegiatan operasional yang dilakukan sesuai dengan rencana yang

telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengawasan merupakan proses monitoring untuk memastikan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana sesuai rencana dan sekaligus melakukan koreksi atau perbaikan jika ditemukan penyimpangan yang dapat mengganggu pencapaian tujuan (Wijaya, 2022).

### ***Jenis-jenis Pengawasan dan Pengendalian***

Pengawasan dan pengendalian dalam manajemen merupakan elemen yang sangat penting untuk memastikan organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa jenis pengawasan dan pengendalian yang berperan dalam memastikan kelancaran dan efektivitas operasional organisasi.

- a. Pengawasan operasional, misalnya, fokus pada pemantauan dan pengendalian kegiatan sehari-hari agar proses operasional berjalan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Pengawasan manajerial bertujuan untuk memantau kinerja manajer serta efektivitas pengambilan keputusan, termasuk evaluasi terhadap metode dan strategi manajerial yang diterapkan.
- c. Pengawasan keuangan melibatkan pemantauan terhadap pengeluaran, pendapatan, dan aliran kas untuk menjaga kesehatan keuangan organisasi, serta pengendalian anggaran dan audit keuangan.
- d. Pengawasan kualitas bertujuan memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, dengan menerapkan metode seperti *Total Quality Management (TQM)* untuk perbaikan berkelanjutan.
- e. Pengawasan sumber daya manusia (SDM) fokus pada pemantauan kinerja karyawan, kepuasan kerja, dan pengembangan karir, yang meliputi penilaian kinerja dan pelatihan. Pengawasan strategis mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang dan strategi organisasi, menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk menilai posisi strategis.
- f. Pengawasan teknis berfokus pada pengendalian proses teknis dan teknologi dalam produksi atau layanan, memastikan peralatan dan teknologi berfungsi dengan baik dan efisien.
- g. Terakhir, pengawasan manajemen risiko bertugas mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan tujuan organisasi, termasuk pengembangan strategi mitigasi risiko. (Herawan 2008)

Setiap jenis pengawasan dan pengendalian ini harus diterapkan secara efektif untuk memastikan organisasi dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Tadjudin, 2013).

### ***Manfaat dan Tujuan Pengawasan dan Pengendalian***

Pengawasan strategis melibatkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang serta strategi yang diterapkan dalam organisasi. Dalam hal ini, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) digunakan untuk menilai

posisi strategis organisasi. Sementara itu, pengawasan teknis berfokus pada pengendalian proses teknis dan teknologi yang digunakan dalam produksi atau layanan, memastikan bahwa peralatan dan teknologi berfungsi dengan baik dan efisien. Pengawasan manajemen risiko bertugas untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi operasional serta tujuan organisasi, termasuk dengan mengembangkan strategi mitigasi risiko. Setiap jenis pengawasan dan pengendalian ini harus diterapkan secara efektif agar organisasi dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Tadjudin, 2013).

### ***Manfaat dan Tujuan Pengawasan dan Pengendalian***

Pengawasan dan pengendalian dalam manajemen memiliki manfaat dan tujuan yang sangat penting untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam organisasi. Beberapa manfaat pengawasan dan pengendalian antara lain:

1. Menjamin Kualitas: Pengawasan yang efektif akan memastikan produk atau layanan yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.
2. Deteksi dan Penyelesaian Masalah: Proses pengendalian memungkinkan manajer untuk mendeteksi masalah atau penyimpangan lebih awal dan mengambil tindakan korektif sebelum masalah berkembang.
3. Meningkatkan Kinerja: Pengendalian membantu mengukur kinerja individu dan tim, sehingga dapat ditemukan area yang membutuhkan perbaikan.
4. Meningkatkan Akuntabilitas: Dengan adanya pengawasan, setiap anggota organisasi akan lebih bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab mereka.
5. Mendukung Pengambilan Keputusan: Data yang dikumpulkan melalui pengawasan dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berbasis fakta.
6. Optimalisasi Sumber Daya: Pengawasan memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya (keuangan, waktu, dan tenaga kerja) secara efisien.
7. Peningkatan Komunikasi: Proses pengendalian yang melibatkan laporan dan umpan balik dapat meningkatkan komunikasi di dalam organisasi (Herawan, 2011).

Adapun tujuan dari pengawasan dan pengendalian meliputi:

1. Mencapai Target Organisasi: Pengawasan dan pengendalian bertujuan untuk memastikan organisasi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Meminimalisasi Risiko: Dengan pengendalian yang tepat, risiko dan potensi kerugian dapat diminimalkan.
3. Menjaga Kepatuhan: Pengawasan memastikan bahwa semua kegiatan dan proses dalam organisasi berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku.
4. Memastikan Perbaikan Berkelanjutan: Salah satu tujuan pengawasan adalah mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses dan produk.
5. Membantu Adaptasi Terhadap Perubahan: Pengendalian yang efektif memungkinkan organisasi merespons perubahan dalam lingkungan eksternal dan beradaptasi dengan lebih baik.

6. Membangun Budaya Organisasi yang Positif: Proses pengawasan yang transparan dan adil dapat membangun kepercayaan di antara karyawan dan meningkatkan moral serta motivasi mereka (Sastraatmadja, 2023). Dengan demikian, pengawasan dan pengendalian bukan hanya merupakan kewajiban administratif, tetapi juga merupakan elemen penting dalam manajemen yang berkontribusi pada kesuksesan organisasi secara keseluruhan.

### *Proses-proses Pengendalian dan Pengawasan*

*Pertama*, proses pengendalian. Tahapan dalam sistem pengendalian manajemen meliputi beberapa langkah utama sebagai berikut:

- a. Penyusunan Program (Programming): Proses ini melibatkan penentuan program yang akan dijalankan oleh perusahaan, serta perkiraan jumlah alokasi yang dibutuhkan untuk mendukung program tersebut.
- b. Penyusunan Anggaran (Budgeting): Merupakan proses perencanaan yang menyusun rencana dalam bentuk angka, biasanya dalam satuan mata uang, dan disusun untuk jangka waktu tertentu.
- c. Pelaksanaan dan Pencatatan (Operating and Accounting): Tahapan ini mencakup pelaksanaan program, pengukuran, serta pencatatan data yang berkaitan dengan program yang telah dijalankan.
- d. Pelaporan dan Analisis (*Reporting and Analysis*): Pada tahap ini, dilakukan pelaporan baik berupa data akuntansi maupun data lainnya, yang kemudian dianalisis untuk mengevaluasi hasil dan kinerja (Gusmadi 2016).

*Kedua*, proses pengawasan. Secara rinci, proses pengawasan dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, penentuan standar. Menentukan standar dalam pengawasan memang cukup sulit, namun penting untuk menetapkan standar terkait waktu dan perilaku pegawai. Beberapa standar yang perlu ditetapkan dalam pengawasan meliputi: standar waktu (durasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk atau memberikan layanan), standar produktivitas (jumlah produk atau layanan yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu), standar biaya (biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa), standar kualitas (tingkat kemampuan yang diinginkan), dan standar tingkah laku (jenis perilaku yang diharapkan dari pegawai).

Menurut Budiono (2004), penentuan standar ini mengacu pada empat sumber informasi: pengamatan pribadi, laporan statistik, laporan lisan, dan laporan tertulis. Kedua, evaluasi unjuk kerja. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini kemudian dibandingkan dengan standar yang ada, dan pengukuran yang akurat harus digunakan untuk memperoleh hasil yang valid. Pengukuran ini penting agar tindakan perbaikan dapat diambil berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh (Machali & Hamid 2017).

Ketiga, tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan diperlukan jika terdapat penyimpangan dalam proses atau hasil kerja dari standar yang ditetapkan. Namun, jika hasil kerja sudah sesuai dengan standar, fokusnya adalah peningkatan. Penyimpangan

yang terdeteksi harus ditangani berdasarkan skala prioritas. Dalam mengambil tindakan perbaikan, beberapa faktor perlu dipertimbangkan, seperti alokasi waktu yang memadai, tambahan pegawai atau peralatan, waktu yang cukup bagi manajer untuk melakukan perbaikan manajerial, dan usaha ekstra dari seluruh komponen yang terlibat. Jika upaya ini gagal, maka penjadwalan ulang diperlukan untuk mengakomodasi perubahan yang mungkin terjadi di berbagai bidang (Tadjudin, 2013).

Proses pengendalian dan pengawasan dalam manajemen pendidikan melibatkan beberapa langkah penting: (a) Perencanaan: Menyusun tujuan dan standar kinerja yang jelas untuk kegiatan pendidikan. (b) Pengukuran Kinerja: Mengukur kinerja yang sebenarnya untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan. (c) Perbandingan: Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang telah ditentukan untuk mendeteksi adanya penyimpangan. (d) Tindakan Korektif: Mengambil langkah perbaikan jika diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengawasan dapat dilakukan baik secara langsung (inspeksi) maupun tidak langsung (melalui laporan), dan melibatkan partisipasi seluruh tenaga kependidikan untuk meningkatkan efektivitas proses pengendalian dan pengawasan (Rachmayani, 2015).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pengendalian dan pengawasan merupakan elemen krusial dalam manajemen organisasi pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana strategis dan menjaga kualitas pendidikan. Dalam menghadapi tantangan kompleks di era globalisasi, diperlukan sistem pengendalian dan pengawasan yang fleksibel dan efektif. Melalui pemantauan dan evaluasi kinerja, serta aktivitas kontrol yang beragam, organisasi pendidikan dapat menjamin kualitas, mendeteksi masalah, dan meningkatkan kinerja. Proses pengendalian dan pengawasan yang terstruktur, mulai dari penyusunan program hingga tindakan perbaikan, sangat penting untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam operasional organisasi pendidikan.

## REFERENSI

- Asiva Noor Rachmayani. 2015. *SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN*.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Medan.
- Busni, R. (2022). Analisis Manajemen Kelembagaan Jenjang Pendidikan Dasar. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1(2), 82-86. <https://zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/50>.
- Gusmadi, Gusmadi. 2016. "Pelaksanaan Manajemen Pengawasan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Di Kabupaten Tanah Datar." *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2 (2): 133. <https://doi.org/10.31958/jaf.v2i2.378>.
- Herawan, Endang. 2008. "P E N G E N D a L I a N M U T u P E N D I d I k a N : K O N S E P D a N a P L I k a S I."

- Machali, Imam, and Noor Hamid. 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)*. MPI-FTK-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerja Sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta. Vol. 1.
- Tadjudin, Tadjudin. 2013. "Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2). <https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.2.195-204>.
- Widiansyah, Apriyanti. 2019. "Pengendalian Mutu : Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Optimalisasi Fungsi Pengendalian Dalam Dunia Pendidikan. Cakrawala." *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 19 (1): 22. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala><https://doi.org/10.31294/jc.v19i1>.
- Wijaya, Febi. 2022. "Sistem Pengendalian Manajemen Sistem Pengendalian Manajemen." *Akuntansi* 2 (2): 1-7. <http://e-learning.unim.ac.id/course/info.php?id=1317&lang=id>.
- Zohriah, Anis, Hikmatul Faujiah, Adnan Adnan, and Muhammad Shofwan Mawally Nafis Badri. 2023. "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5 (3): 704-13. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>.